

ABSTRAKS

Tidak ada lingkungan organisasi atau instansi pemerintah yang bersifat tetap, karena semua pasti akan mengalami perubahan. Perubahan yang dinamis dan kompetitif akan membawa dampak pada perubahan yang lebih besar lagi. Tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang handal, maka organisasi atau instansi akan mengalami kesulitan untuk dapat bersaing dengan organisasi atau instansi yang lain. Untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi agar lebih baik, gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja, yang dimana pemimpin mengharapkan prestasi kerja yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dan pengaruh manakah yang paling dominan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 100 orang responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dari jumlah karyawan di RSUD. Dr. Soetomo. Kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah oleh program SPSS V.18.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan sebesar 0,286, variabel motivasi kerja sebesar 0,465 dan variabel prestasi kerja sebesar 1,075. Hasil uji t variabel gaya kepemimpinan sebesar $4,322 \geq 1,985$ ($t_{hitung} \geq t_{table}$), variabel motivasi kerja $4,549 \geq 1,985$ ($t_{hitung} \geq t_{table}$) artinya bahwa kedua variabel independen yang diteliti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. kemudian melalui uji F, diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja bersama-sama berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja dengan nilai F_{hitung} sebesar $44,263 \geq 3,090$ ($F_{hitung} \geq t_{table}$). Pada penelitian ini variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja adalah variabel motivasi kerja. Dan nilai R^2 sebesar 0,477 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja adalah sebesar 47,7%, sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Keywords : Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Prestasi Kerja